

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari data sekunder yang bersumber dari PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya yaitu data perhitungan penjualan tunai, penjualan kredit, penetapan harga dan laba penjualan produk pipa set hd inverter 1 pk selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2015 dan 2016. Adapun maksud dari perhitungan dari data sekunder ini adalah untuk mengetahui hasil penjualan tunai, penjualan kredit dan penetapan harga apakah memiliki pengaruh terhadap laba penjualan produk pipa set hd inverter 1 pk.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder sekunder yang bersumber dari PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya yaitu terdiri atas seluruh data penjualan tunai, penjualan kredit, penetapan harga dan laba penjualan. Data tersebut di rekap dan dihitung sesuai variabel yang di teliti. Dari perhitungan penjualan tunai, penjualan kredit, penetapan harga dan laba penjualan produk pipa set hd inverter 1 pk selama dua tahun terakhir tersebut. Hasil dari perhitungan disajikan pada Lampiran. Dari Lampiran tersebut selanjutnya secara deskripsi dijelaskan sebagai berikut.

5.1.1 Data Perhitungan Penjualan Tunai

Penjualan Tunai PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya berasal dari penetapan harga di kalikan dengan volume penjualan tunai. Berikut ini adalah hasil perhitungan penjualan tunai PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya selama tahun 2015-2016 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5.1
PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya
Data perhitungan penjualan tunai tahun 2015 - 2016

Tahun	Bulan	Penetapan Harga	Volume Tunai	Penjualan Tunai
2015	Januari	Rp 1.000.000	5	Rp 5.000.000
	Pebruari	Rp 1.010.000	5	Rp 5.050.000
	Maret	Rp 1.020.000	5	Rp 5.100.000
	April	Rp 1.030.000	6	Rp 6.180.000
	Mei	Rp 1.000.000	5	Rp 5.000.000
	Juni	Rp 1.010.000	8	Rp 8.080.000
	Juli	Rp 1.020.000	5	Rp 5.100.000
	Agustus	Rp 1.030.000	5	Rp 5.150.000
	September	Rp 1.000.000	5	Rp 5.000.000
	Oktober	Rp 1.010.000	5	Rp 5.050.000
	Nopember	Rp 1.020.000	6	Rp 6.120.000
	Desember	Rp 1.030.000	8	Rp 8.240.000
Tahun	Bulan	Penetapan Harga	Volume Tunai	Penjualan Tunai
2016	Januari	Rp 1.100.000	5	Rp 5.500.000
	Pebruari	Rp 1.150.000	6	Rp 6.900.000
	Maret	Rp 1.200.000	7	Rp 8.400.000
	April	Rp 1.250.000	5	Rp 6.250.000
	Mei	Rp 1.100.000	8	Rp 8.800.000
	Juni	Rp 1.150.000	6	Rp 6.900.000
	Juli	Rp 1.200.000	6	Rp 7.200.000
	Agustus	Rp 1.250.000	8	Rp 10.000.000
	September	Rp 1.100.000	5	Rp 5.500.000
	Oktober	Rp 1.150.000	5	Rp 5.750.000
	Nopember	Rp 1.200.000	7	Rp 8.400.000
	Desember	Rp 1.250.000	8	Rp 10.000.000

Sumber : PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran, diolah

Berdasarkan tabel 5.1 Data perhitungan penjualan tunai dapat dilihat volume penjualan setiap bulan tidak stabil sehingga mempengaruhi naik turunnya penjualan tunai. Naik turunnya penjualan tunai mempengaruhi total penjualan dari PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya.

5.1.2 Data Perhitungan Penjualan Kredit

Penjualan Kredit PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya berasal dari penetapan harga di kalikan dengan volume penjualan kredit. Berikut ini adalah hasil perhitungan penjualan kredit PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya selama tahun 2015-2016 dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 5.2
PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya
Data perhitungan penjualan kredit tahun 2015 - 2016

Tahun	Bulan	Penetapan Harga	Volume Kredit	Penjualan Kredit
2015	Januari	Rp 1,000,000	5	Rp 5,000,000
	Pebruari	Rp 1,010,000	5	Rp 5,050,000
	Maret	Rp 1,020,000	7	Rp 7,140,000
	April	Rp 1,030,000	7	Rp 7,210,000
	Mei	Rp 1,000,000	5	Rp 5,000,000
	Juni	Rp 1,010,000	9	Rp 9,090,000
	Juli	Rp 1,020,000	4	Rp 4,080,000
	Agustus	Rp 1,030,000	9	Rp 9,270,000
	September	Rp 1,000,000	5	Rp 5,000,000
	Oktober	Rp 1,010,000	7	Rp 7,070,000
	Nopember	Rp 1,020,000	4	Rp 4,080,000
	Desember	Rp 1,030,000	6	Rp 6,180,000
Tahun	Bulan	Penetapan Harga	Volume Kredit	Penjualan Kredit
2016	Januari	Rp 1,100,000	5	Rp 5,500,000
	Pebruari	Rp 1,150,000	8	Rp 9,200,000
	Maret	Rp 1,200,000	8	Rp 9,600,000
	April	Rp 1,250,000	6	Rp 7,500,000
	Mei	Rp 1,100,000	6	Rp 6,600,000
	Juni	Rp 1,150,000	7	Rp 8,050,000
	Juli	Rp 1,200,000	6	Rp 7,200,000
	Agustus	Rp 1,250,000	7	Rp 8,750,000
	September	Rp 1,100,000	6	Rp 6,600,000
	Oktober	Rp 1,150,000	6	Rp 6,900,000
	Nopember	Rp 1,200,000	8	Rp 9,600,000
	Desember	Rp 1,250,000	6	Rp 7,500,000

Sumber : PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran, diolah

Berdasarkan tabel 5.2 Data perhitungan penjualan kredit dapat dilihat volume penjualan setiap bulan tidak stabil sehingga mempengaruhi naik turunnya penjualan kredit. Naik turunnya penjualan kredit mempengaruhi total penjualan dari PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya.

5.1.3 Data Perhitungan Penetapan Harga

Penetapan harga PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya berasal dari total harga beli dengan laba yang diinginkan perusahaan. Berikut ini adalah hasil perhitungan penetapan harga PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya selama tahun 2015-2016 dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 5.3
PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya
Data perhitungan penetapan harga tahun 2015 - 2016

Tahun	Bulan	Harga Beli	Penetapan Laba	Penetapan Harga
2015	Januari	Rp 600.000	Rp 400.000	Rp 1.000.000
	Pebruari	Rp 600.000	Rp 410.000	Rp 1.010.000
	Maret	Rp 600.000	Rp 420.000	Rp 1.020.000
	April	Rp 600.000	Rp 430.000	Rp 1.030.000
	Mei	Rp 600.000	Rp 400.000	Rp 1.000.000
	Juni	Rp 600.000	Rp 410.000	Rp 1.010.000
	Juli	Rp 600.000	Rp 420.000	Rp 1.020.000
	Agustus	Rp 600.000	Rp 430.000	Rp 1.030.000
	September	Rp 600.000	Rp 400.000	Rp 1.000.000
	Oktober	Rp 600.000	Rp 410.000	Rp 1.010.000
	Nopember	Rp 600.000	Rp 420.000	Rp 1.020.000
	Desember	Rp 600.000	Rp 430.000	Rp 1.030.000
Tahun	Bulan	Harga Beli	Penetapan Laba	Penetapan Harga
2016	Januari	Rp 600.000	Rp 500.000	Rp 1.100.000
	Pebruari	Rp 600.000	Rp 550.000	Rp 1.150.000
	Maret	Rp 600.000	Rp 600.000	Rp 1.200.000
	April	Rp 600.000	Rp 650.000	Rp 1.250.000
	Mei	Rp 600.000	Rp 500.000	Rp 1.100.000
	Juni	Rp 600.000	Rp 550.000	Rp 1.150.000
	Juli	Rp 600.000	Rp 600.000	Rp 1.200.000
	Agustus	Rp 600.000	Rp 650.000	Rp 1.250.000
	September	Rp 600.000	Rp 500.000	Rp 1.100.000
	Oktober	Rp 600.000	Rp 550.000	Rp 1.150.000
	Nopember	Rp 600.000	Rp 600.000	Rp 1.200.000
	Desember	Rp 600.000	Rp 650.000	Rp 1.250.000

Sumber : PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran, diolah

Berdasarkan tabel 5.3 Data perhitungan penetapan harga tersebut menggunakan konsep *mark up* harga yaitu harga beli di tambah laba yang di inginkan. Penetapan harga tersebut hanya di tetapkan selama empat bulan dan bulan selanjutnya yaitu bulan kelima kembali lagi ke harga bulan kesatu sampai bulan keempat begitu pula selanjutnya. Konsep ini di tetapkan atas ketetapan perusahaan sendiri.

5.1.4 Data Perhitungan Laba Penjualan

Laba Penjualan PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya berasal dari total penjualan tunai dan penjualan kredit di kurangi total biaya. Berikut ini adalah hasil perhitungan Laba Penjualan PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya selama tahun 2015-2016 dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 5.4
PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya
Data perhitungan laba penjualan tahun 2015 - 2016

Tahun	Bulan	Total Penjualan	Total biaya	Laba Penjualan
2015	Januari	Rp 10.000.000	Rp 6.000.000	Rp 4.000.000
	Pebruari	Rp 10.100.000	Rp 6.000.000	Rp 4.100.000
	Maret	Rp 12.240.000	Rp 7.200.000	Rp 5.040.000
	April	Rp 13.390.000	Rp 7.800.000	Rp 5.590.000
	Mei	Rp 10.000.000	Rp 6.000.000	Rp 4.000.000
	Juni	Rp 17.170.000	Rp 10.200.000	Rp 6.970.000
	Juli	Rp 9.180.000	Rp 5.400.000	Rp 3.780.000
	Agustus	Rp 14.420.000	Rp 8.400.000	Rp 6.020.000
	September	Rp 10.000.000	Rp 6.000.000	Rp 4.000.000
	Oktober	Rp 12.120.000	Rp 7.200.000	Rp 4.920.000
	Nopember	Rp 10.200.000	Rp 6.000.000	Rp 4.200.000
	Desember	Rp 14.420.000	Rp 8.400.000	Rp 6.020.000
Tahun	Bulan	Total Penjualan	Total biaya	Laba Penjualan
2016	Januari	Rp 11.000.000	Rp 6.000.000	Rp 5.000.000
	Pebruari	Rp 16.100.000	Rp 8.400.000	Rp 7.700.000
	Maret	Rp 18.000.000	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000
	April	Rp 13.750.000	Rp 6.600.000	Rp 7.150.000
	Mei	Rp 15.400.000	Rp 8.400.000	Rp 7.000.000
	Juni	Rp 14.950.000	Rp 7.800.000	Rp 7.150.000
	Juli	Rp 14.400.000	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000
	Agustus	Rp 18.750.000	Rp 9.000.000	Rp 9.750.000
	September	Rp 12.100.000	Rp 6.600.000	Rp 5.500.000
	Oktober	Rp 12.650.000	Rp 6.600.000	Rp 6.050.000
	Nopember	Rp 18.000.000	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000
	Desember	Rp 17.500.000	Rp 8.400.000	Rp 9.100.000

Sumber : PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran, diolah

Berdasarkan tabel 5.4 Data perhitungan Laba Penjualan dapat dilihat laba penjualan dihasilkan berdasarkan total penjualan yang di hasilan dikurangi total biaya yang telah di keluarkan. Berdasarkan data tersebut semakin banyak total penjualan, semakin banyak pula Laba penjualan yang di hasilkan

5.2 Uji Persyaratan Analisis

5.2.1 Uji Asumsi Klasik

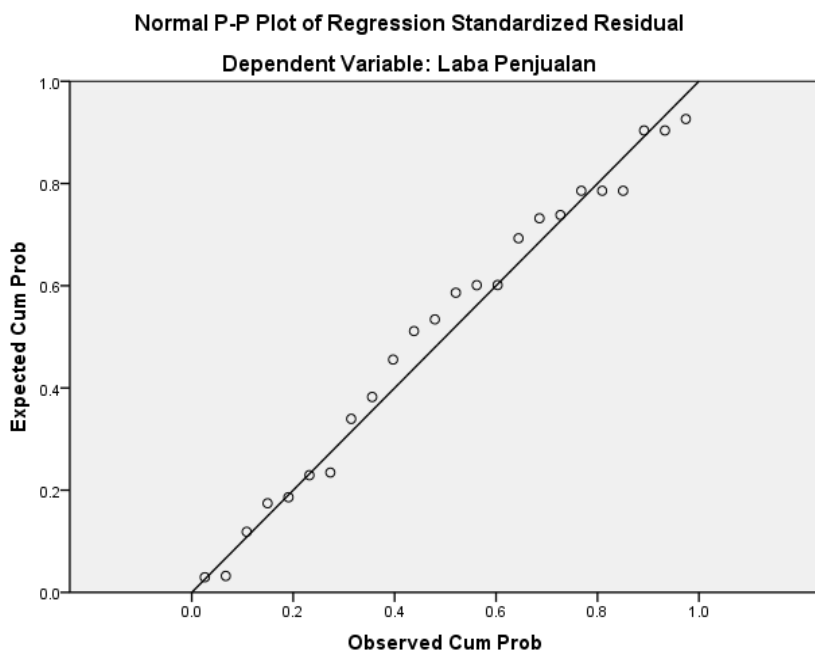
Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas yang akan diuraikan sebagai berikut:

5.2.1.1 Uji Normalitas

Kenormalan data yang akan dianalisis merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dengan SPSS menggunakan analisis Normal P-P Plot. Apabila titik-titik tersebar pada daerah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal

Grafik 5.1

Uji Normalitas P-P Plot



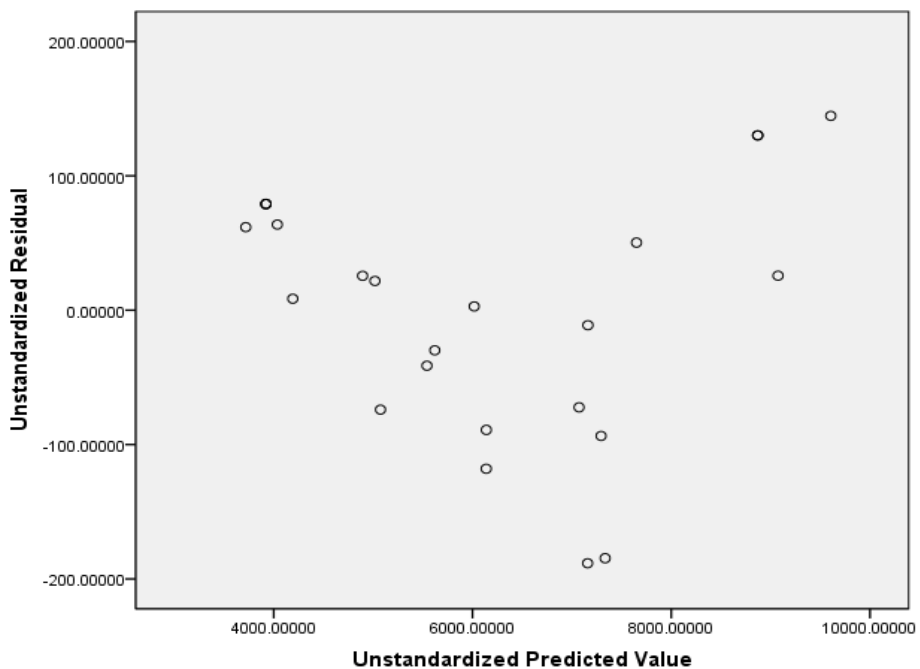
Berdasarkan grafik 5.1 uji normalitas P-P Plot pola titik-titik yang diperoleh dari uji kenormalan data tersebar pada daerah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

5.2.1.2 Uji Linieritas

Untuk menguji apakah asumsi Linieritas terpenuhi, kita dapat menggunakan plot residual dengan fitted value (predicted value) atau bisa juga dengan plot residual dengan variable independent (John Neter, 1989:118).

Grafik 5.2

Uji Linieritas Plot Residual Dengan Fitted Value



Berdasarkan grafik 5.2 plot residual dengan fitted value, terlihat bahwa tebaran titik-titik pada plot membentuk suatu pola yang acak, sehingga asumsi linieritas terpenuhi.

5.2.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan program SPSS 18.0 *for windows*. Hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.5
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
Constant	-7609465,135	274954,716	-27,675	0,000
Penjualan Tunai (PT)	0,464	0,018	26,462	0,000
Penjualan Kredit (PK)	0,425	0,015	28,109	0,000
Penetapan Harga(PH)	7,087	0,319	22,188	0,000
R : 0.999		F hitung : 2572,413		
R Square : 0.997		Sig. : 0,000		

Sumber : Perhitungan SPSS – Regresi, Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$LP = -7609465.135 + 0,464 PT + 0,425PK + 7,087PH$$

dimana:

- LP : Laba Penjualan
a : Konstanta Regrasi
PT : Penjualan Tunai
PK : Penjualan Kredit
PH : Penetapan Harga

Maksud dari persamaan regresi berganda tersebut adalah sebagai berikut :

1. Konstanta (a) yang dihasilkan sebesar -7609465,135 menunjukkan bahwa besarnya nilai Laba Penjualan (LP) sebesar -7609465,135 apabila Penjualan Tunai (PT), Penjualan Kredit (PK), dan Penetapan Harga (PH) adalah konstan (variable bebas = 0)
2. Nilai koefisien Penjualan Tunai (b1) sebesar 0,464 menunjukkan bahwa variabel Penjualan Tunai mempunyai pengaruh positif terhadap Laba Penjualan. Jika variabel Penjualan Tunai meningkat satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan Laba Penjualan sebesar 0,464 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien Penjualan Kredit (b2) sebesar 0,425 menunjukkan bahwa variabel Penjualan Kredit mempunyai pengaruh positif terhadap Laba Penjualan. Jika variabel Penjualan Kredit meningkat satu satuan maka akan

mengakibatkan peningkatan Laba Penjualan sebesar 0,425 dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Nilai koefisien Penetapan Harga (b_3) sebesar 7,087 menunjukkan bahwa variabel Penetapan Harga mempunyai pengaruh positif terhadap Laba Penjualan. Jika variabel Penetapan Harga meningkat satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan Laba Penjualan sebesar 7,087 dengan asumsi variabel lain konstan.

5.3 Pengujian Hipotesis

5.3.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji Parsial (Uji-T) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdiri dari Penjualan Tunai (PT), Penjualan Kredit (PK), dan Penetapan Harga (PH) terhadap variabel terikat Laba Penjualan (LP). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, Uji Parsial (Uji-T) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.6
Uji Parsial (Uji-T)

Model Anova	t hitung	t Sig.
Penjualan Tunai (PT)	26.462	0,000
Penjualan Kredit (PK)	28.109	0,000
Penetapan Harga (PH)	22.188	0,000

Sumber : Perhitungan SPSS – Regresi, Lampiran 6

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dijelaskan pengaruh secara parsial masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Uji Parsial Antara Variabel Penjualan Tunai (PT) Terhadap Variabel Laba Penjualan (LP)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel Penjualan Tunai (PT) terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

a) Hipotesis

H_0 : $\beta_1 = 0$ Artinya, Variabel Penjualan Tunai (PT) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

H_1 : $\beta_1 \neq 0$ Artinya, Variabel Penjualan Tunai (PT) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

b) Daerah kritis atau daerah penolakan

Jika nilai signifikansi variabel bebas Penjualan Tunai pada uji t sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

c) Kesimpulan

Berdasarkan output diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya secara parsial variabel Penjualan Tunai (PT) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

2. Uji Parsial Antara Variabel Penjualan Kredit (PK) Terhadap Variabel Laba Penjualan (LP)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel Penjualan Kredit (PK) terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

a) Hipotesis

$H_0 : \beta_2 = 0$ Artinya, Variabel Penjualan Kredit (PK) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ Artinya, Variabel Penjualan Kredit (PK) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

b) Daerah kritis atau daerah penolakan

Jika nilai signifikansi variabel bebas Penjualan Kredit pada uji t sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

c) Kesimpulan

Berdasarkan output diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya secara parsial variabel Penjualan Kredit (PK) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

3. Uji Parsial Antara Variabel Penetapan Harga (PH) Terhadap Variabel Laba Penjualan (LP)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel Penetapan Harga (PH) terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

a) Hipotesis

$H_0 : \beta_3 = 0$ Artinya, Variabel Penetapan Harga (PH) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

$H_1 : \beta_3 \neq 0$ Artinya, Variabel Penetapan Harga (PH) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

b) Daerah kritis atau daerah penolakan

Jika nilai signifikansi variabel bebas Penjualan Kredit pada uji t sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

c) Kesimpulan

Berdasarkan output diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya secara parsial variabel Penetapan Harga (PH) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

5.3.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji Simultan (Uji-F) digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas yang terdiri dari Penjualan Tunai (PT), Penjualan Kredit (PK), dan Penetapan Harga (PH) terhadap variabel terikat Laba Penjualan (LP). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, Uji Simultan (Uji-F) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.7
Uji Simultan (Uji-F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7,693E13	3	2,564E13	2572,413	0,000
Residual	1,994E11	20	9,968E9		
Total	7,713E13	23			

Sumber : Perhitungan SPSS – Regresi, Lampiran 6

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dijelaskan pengaruh secara simultan atau bersama-sama seluruh variable adalah sebagai berikut :

a) Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Artinya, Variabel Penjualan Tunai (PT), Penjualan Kredit (PK), dan Penetapan Harga (PH) secara simultan atau bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Artinya, Variabel Penjualan Tunai (PT), Penjualan Kredit (PK), dan Penetapan Harga (PH) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

b) Daerah kritis atau daerah penolakan

Jika nilai signifikansi pada uji f sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

c) Kesimpulan Berdasarkan output diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya secara simultan atau bersama-sama

Variabel Penjualan Tunai (PT), Penjualan Kredit (PK), dan Penetapan Harga (PH) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP)

5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien diterminasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tak bebas atau variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.8
Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,999	0,997	0,997	99841,375

Sumber : Perhitungan SPSS – Regresi, Lampiran

Berdasarkan tabel 5.8 dapat dijelaskan Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

Nilai Koefisien diterminasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tak bebas atau variabel terikat. besarnya nilai Koefisien Determinasi adalah 0,997 yang berarti bahwa sebesar 99,7 % Laba Penjualan (LP) dapat dijelaskan oleh variabel Penjualan Tunai (PT), Penjualan Kredit (PK), dan Penetapan Harga (PH). Sedangkan sisanya 0,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang di teliti.

5.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis regresi berganda diperoleh diperoleh persamaan regresi model sebagai berikut :

$$LP = -7609465.135 + 0,464 PT + 0,425PK + 7,087PH + e$$

Dari nilai perolehan persamaan regresi berganda diatas dapat diketahui bahwa variabel Penjualan Tunai (PT), Penjualan Kredit (PK), dan Penetapan Harga (PH) menunjukkan nilai koefisien regresi positif, hal tersebut menunjukkan adanya arah positif atau hubungan searah dari variabel Penjualan Tunai (PT), Penjualan Kredit (PK), dan Penetapan Harga (PH) terhadap variabel Laba Penjualan (LP). Hal ini dapat diartikan bahwa jika semakin meningkat Penjualan Tunai, Penjualan Kredit, dan Penetapan Harga secara parsial maka Laba Penjualan akan semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya jika semakin menurun Penjualan Tunai, Penjualan Kredit, dan Penetapan Harga secara parsial maka Laba Penjualan akan

semakin menurun, karena hasil uji simultan (uji F) menunjukkan hasil yang signifikan ada pengaruh.

Nilai Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tak bebas atau variabel terikat. besarnya nilai Koefisien Determinasi adalah 0,997 yang berarti bahwa sebesar 99,7 % Laba Penjualan (LP) dapat dijelaskan oleh variabel Penjualan Tunai (PT), Penjualan Kredit (PK), dan Penetapan Harga (PH). Sedangkan sisanya 0,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

5.4.1 Penjualan Tunai berpengaruh terhadap Laba Penjualan Produk Pipa Set HD Inverter 1 pk pada PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa variabel Penjualan Tunai (PT) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP) hal ini dapat diketahui dari nilai t sig sebesar 0,000 atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya secara parsial variabel Penjualan Tunai (PT) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP). Hal ini berarti hipotesis ke-1 yang berbunyi “Penjualan Tunai berpengaruh signifikan terhadap Laba Penjualan Produk Pipa Set HD Inverter 1 pk pada PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya”, adalah terbukti kebenarannya.

5.4.2 Penjualan Kredit berpengaruh terhadap Laba Penjualan Produk Pipa Set HD Inverter 1 pk pada PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa variabel Penjualan Kredit (PK) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP) hal ini dapat diketahui dari nilai t sig sebesar 0,000 atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya secara parsial variabel Penjualan Kredit (PK) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP). Hal ini berarti hipotesis ke-2 yang berbunyi “Penjualan Kredit berpengaruh signifikan terhadap Laba Penjualan Produk Pipa Set HD Inverter 1 pk pada PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya”, adalah terbukti kebenarannya.

5.4.3 Penetapan Harga berpengaruh terhadap Laba Penjualan Produk Pipa Set HD Inverter 1 pk pada PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa variabel Penetapan Harga (PH) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP) hal ini dapat

di ketahui dari nilai t sig sebesar 0,000 atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya secara parsial variabel Penetapan Harga (PH) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP). Hal ini berarti hipotesis ke-3 yang berbunyi “Penetapan Harga berpengaruh signifikan terhadap Laba Penjualan Produk Pipa Set HD Inverter 1 pk pada PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya”, adalah terbukti kebenarannya.

5.4.4 Penjualan Tunai, Penjualan Kredit, dan Penetapan Harga berpengaruh secara simultan terhadap Laba Penjualan Produk Pipa Set HD Inverter 1 pk pada PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa variabel Penjualan Tunai (PT), Penjualan Kredit (PK), dan Penetapan Harga (PH) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP) hal ini dapat di ketahui dari nilai f sig sebesar 0,000 atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5% sehingga kesimpulannya secara simultan atau bersama-sama variabel Penjualan Tunai (PT), Penjualan Kredit (PK), dan Penetapan Harga (PH) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Laba Penjualan (LP). Hal ini berarti hipotesis ke-4 yang berbunyi “Penjualan Tunai, Penjualan Kredit, dan Penetapan Harga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Laba Penjualan Produk Pipa Set HD Inverter 1 pk pada PT Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya”, adalah terbukti kebenarannya.